

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.medcom.id
Media Cetak	

Komisi E Gelar Rapat Evaluasi Bansos Hari Ini

Komisi E DPRD DKI Jakarta dijadwalkan menggelar rapat evaluasi bantuan sosial (bansos) yang disalurkan Pemprov DKI Jakarta. Rapat akan digelar di Gedung DPRD DKI Jakarta pukul 13.00 WIB, Rabu, 6 Mei 2020.

"Iya infonya ada rapat itu," kata anggota Komisi E Ima Mahdiah saat dihubungi Media Indonesia, Selasa, 5 Mei 2020.

Rapat ini bukan hanya membahas evaluasi penyaluran bansos selama masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tahap pertama yang berlangsung sejak 10–23 April 2020, tetapi juga membahas persiapan penyaluran bansos tahap kedua.

Masa PSBB sudah diperpanjang sejak 24 April–22 Mei 2020. Pemprov DKI Jakarta berencana menyalurkan bansos menjelang Lebaran.

Hal–hal yang akan dibahas dalam rapat tersebut antara lain rencana Pemprov DKI Jakarta menambah jumlah kepala keluarga (KK) penerima bansos. Pada penyaluran bansos tahap pertama, jumlah penerima sebanyak 1,2 juta KK.

Pada bansos tahap kedua direncanakan jumlah penerima mencapai hampir 2 juta KK. Ada penambahan sekitar 700 ribu KK yang menerima bansos. Data tersebut sedang dalam proses verifikasi.

Sebanyak 470 ribu di antara merupakan pengemudi ojek daring. Jumlah ini tidak hanya untuk warga DKI, tetapi juga bagi warga yang beridentitas non–DKI tetapi tinggal dan mencari mata pencarian di Jakarta.

Jumlah itu merupakan jumlah yang berasal dari perbaikan data serta pendaftaran penerima bansos tambahan. Rencana itu dibenarkan anggota DPRD DKI Jakarta Mujiyono.

"Iya memang ada tambahan dari segi jumlah dan nilai bansos," kata Mujiyono.

Sementara itu, golongan pekerja informal lain yang akan menerima bansos adalah pengemudi taksi sebanyak 20 ribu orang, UKM sebanyak 10 ribu, dan data warga Jawa Tengah sebanyak 10 ribu orang.

Golongan penerima bansos lainnya adalah nelayan, urban farming, ojek pangkalan, pengemudi bajaj, pengemudi angkutan kota, pekerja seni, pengemudi bus, penghasil pertanian, SLB, dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).

DPRD bersama Pemprov DKI juga akan membahas penambahan jumlah nilai bansos yang disalurkan pada tahap kedua.

Pada pemberian bansos tahap pertama, nilai bansos berupa paket sembako senilai Rp149 ribu. Nilai paket bansos direncanakan bertambah menjadi Rp250 ribu pada tahap kedua.